

**SURVEI PEMBINAAN PENCAK SILAT SEBAGAI
UPAYA PENINGKATAN PRESTASI SISWA DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TRITIK KABUPATEN
NGANJUK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PENJASKESREK



OLEH:

TYO NUR KHOLIS
NPM : 19101090116

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

Skripsi Oleh:

TYO NUR KHOLIS
NPM: 19101090116

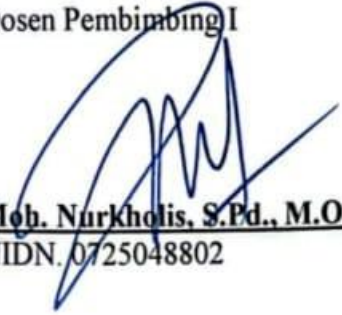
Judul:

**SURVEI PEMBINAAN PENCAK SILAT SEBAGAI
UPAYA PENINGKATAN PRESTASI SISWA DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TRITIK KABUPATEN
NGANJUK**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Penjaskesrek FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 30 Juni 2026

Dosen Pembimbing I



Moh. Nurkholis, S.Pd., M.Or.
NIDN. 0725048802

Dosen Pembimbing II



Weda, M.Pd.
NIDN. 0721088702

Skripsi Oleh:

TYO NUR KHOLIS
NPM: 19101090116

Judul:

**SURVEI PEMBINAAN PENCAK SILAT SEBAGAI
UPAYA PENINGKATAN PRESTASI SISWA DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TRITIK KABUPATEN
NGANJUK**

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Penjaskesrek
FIKS UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 13 Juli Kediri

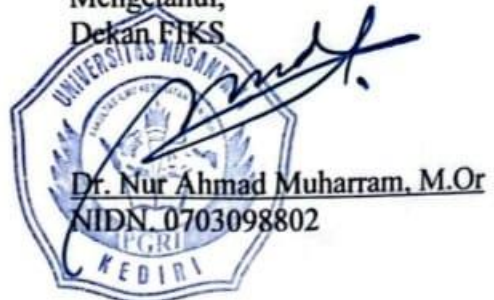
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Dewan Penguji:

1. Ketua : Moh. Nurkholis, S.Pd., M.Or.
2. Penguji I : Reo Prasetyo Herpandika, M.Pd
3. Penguji II : Weda, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or
NIDN. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Tyo Nur Kholis
Jenis kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk, 14 November 2000
Fak/Jur./Prodi : FIKS/S1 PENJAS

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 13 Juni 2026
Yang Menyatakan,



Tyo Nur Kholis
NPM: 19101090116

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Tuhan tidak menuntut kita untuk sukses
Tuhan hanya menyuruh kita
untuk berjuang tanpa henti.
"sepiro gedene sengsoro yen tinampo amung dadi cobho"
~ *Ki hadjar hardjo oetomo* ~
(*eyang samingoen*)

"Golek disek sangune urip lan ojo lali sangune mati."
"Sepiro gedhene sengsoro
Yen tinompo amung dadi cubo."
"Yen pengen urip mulyo akehono tirakat."
~ *R.M. Imam Koesoepangat* ~

Manusia dapat dihancurkan,
manusia dapat dimatikan tetapi manusia tidak dapat
dikalahkan selama manusia itu setia pada hatinya sendiri
atau ber-SH pada diri-sendiri.
~ *Mas Tarmadji* ~

Kupersembahkan karya ini buat:

Seluruh keluargaku tercinta

ABSTRAK

Tyo Nur Kholis: Survei Pembinaan Pencak Silat sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Tritik Kabupaten Nganjuk, Skripsi, PENJASKESREK, FIKS UN PGRI Kediri 2026

Kata kunci: Pembinaan, Pencak Silat, Prestasi Siswa, Ekstrakurikuler, Sekolah Dasar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembinaan pencak silat di sekolah dasar sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dapat mengembangkan potensi, keterampilan, kedisiplinan, keberanian, rasa percaya diri, dan prestasi siswa. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, seperti keteraturan latihan, kelengkapan sarana dan prasarana, motivasi siswa, serta evaluasi latihan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pembinaan pencak silat, mengetahui tingkat prestasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat, serta mendeskripsikan pembinaan pencak silat sebagai upaya peningkatan prestasi siswa di SDN 1 Tritik Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SDN 1 Tritik Kabupaten Nganjuk sebanyak 80 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner tertutup dengan skala Likert. Variabel pembinaan pencak silat diukur melalui beberapa indikator, yaitu perencanaan program latihan, pelaksanaan kegiatan latihan, peran pelatih, dan prasarana, dukungan sekolah, serta evaluasi pembinaan. Sementara itu, variabel prestasi siswa diukur melalui indikator penguasaan teknik dasar pencak silat, kedisiplinan dan keaktifan siswa, keberanian mengikuti perlombaan, serta pencapaian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa nilai minimum, maksimum, mean, standar deviasi, persentase, dan kategori penilaian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan pencak silat memperoleh nilai mean total sebesar 75,04 dengan mean per item sebesar 3,75 dan persentase sebesar 75,04%. Nilai tersebut berada pada interval 3,41–4,20, sehingga pembinaan pencak silat di SDN 1 Tritik Kabupaten Nganjuk termasuk dalam kategori baik. Selain itu, hasil penelitian pada variabel prestasi siswa menunjukkan nilai mean total sebesar 59,45 dengan mean per item sebesar 3,96 dan persentase sebesar 79,27%. Nilai tersebut juga berada pada kategori baik, yang berarti siswa telah menunjukkan perkembangan dalam penguasaan teknik dasar, kedisiplinan, keaktifan latihan, keberanian mengikuti perlombaan, serta keterampilan pencak silat.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembinaan pencak silat di SDN 1 Tritik Kabupaten Nganjuk berada pada kategori baik dan telah mendukung peningkatan prestasi siswa. pembinaan masih perlu ditingkatkan agar hasil yang diperoleh lebih optimal, terutama pada aspek keteraturan jadwal latihan, kelengkapan sarana dan prasarana, variasi materi latihan, pemberian motivasi, evaluasi secara berkala, serta kesempatan siswa untuk mengikuti perlombaan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan Skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Nur Ahmad Muharram, M.Or., selaku dekan FIKS UN PGRI Kediri.
3. Weda, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi.
4. Moh. Nur kholis, S.Pd., M.Or. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dorongan motivasi, dan saran yang membangun semangat penyusunan proposal ini sehingga dapat menyelesaikan dengan baik, cepat dan tepat.
5. Weda, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dorongan motivasi, dan saran yang membangun semangat penyusunan proposal ini sehingga dapat menyelesaikan dengan baik, cepat dan tepat.
6. Ayah dan Ibu yang telah memberikan semangat, dukungan bantuan doa dan perhatiannya kepada saya.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Prodi Penjaskesrek UN PGRI Kediri.
8. Teman-teman yang telah mendukung baik disengaja maupun tidak disengaja dalam penyusunan skripsi ini dan,
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut mendukung dan mendukung penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan terkur sapa, kritik dan saran – saran, dari sebagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia Pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi Samudra luas.

Kediri, 13 Juni 2026

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and strokes, positioned above the printed name.

Tyo Nur Kholis

NPM: 19101090116

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 9
A. Landasan Teori.....	9
1. Pembinaan Olahraga.....	9
2. Prestasi Olahraga.....	10
3. Prestasi Siswa sebagai Variabel Terikat (Y).....	11
4. Pembinaan Pencak Silat sebagai Variabel Bebas (X)	13
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan	17
C. Kerangka Berpikir	19
D. Hipotesis Penelitian	21
 BAB III METODE PENELITIAN	 22
A. Desain Penelitian.....	22
B. Definisi Operasional	22
D. Instrumen Penelitian	25

E.	Tempat dan Jadwal Penelitian	30
1.	Tempat	30
2.	Waktu Penelitian	31
F.	Populasi dan Sampel.....	31
1.	Populasi.....	31
2.	Sampel	32
G.	Prosedur Penelitian	32
1.	Tahap Persiapan	33
2.	Tahap Penyusunan Instrumen	33
3.	Tahap Pelaksanaan Pengumpulan Data	33
4.	Tahap Pemeriksaan dan Pencatatan Data	35
5.	Tahap Pengolahan Data	35
6.	Tahap Penyusunan Laporan Penelitian.....	35
H.	Teknik Analisis Data	36
1.	Pengolahan Skor Angket	36
2.	Pengelompokan Data.....	37
3.	Perhitungan Statistik Deskriptif	37
4.	Nilai Rata-Rata (Mean).....	37
5.	Nilai Tertinggi (Maksimum).....	38
6.	Nilai Terendah (Minimum).....	38
7.	Klasifikasi Kategori.....	39
8.	Perhitungan Persentase	39
9.	Penyajian Data	40
10.	Interpretasi Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		41
A.	Hasil Penelitian	41
B.	Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP.....		54
A.	Simpulan	54
B.	Implikasi	55
C.	Keterbatasan.....	56

D. Saran.....	58
DAFTAR RUJUKAN.....	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
2.1 : Penelitian terdahulu.....	17
3.1 : Indikator Pembinaan Pencak Silat.....	23
3.2 : Indikator Peningkatan Prestasi Siswa	23
3.3 : Pensekoran.....	26
3.4 : Kisi-Kisi Instrumen Pembinaan Pencak Silat	26
3.5 : Kisi-Kisi Instrumen Peningkatan Prestasi Siswa	27
3.6 : Waktu Penelitian	31
3.7 : Pedoman Penskoran Angket	37
3.8 : Klasifikasi Kategori Penilaian	39
4.1 : Hasil Analisis Data Statistik	41
4.2 : Klasifikasi Kategori Penelitian	42
4.3 : Hasil Kategori Pembinaan Pencak Silat	43
4.4 : Hasil Kategori Variabel Prestasi Siswa	44
4.5 : Rekapitulasi Hasil Penelitian	44
4.6 : Hasil Perlombaan Pencak Silat Siswa	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2. 1 : Karangka Berfikir	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Kisi – Kisi Instrumen Penelitian.....	62
2 : Instrumen Penelitian.....	63
3 : Tabulasi Data Hasil penelitian.....	66
4 : Surat Pengantar/Ijin Penelitian.....	70
5 : Surat Keterangan Telah Melakukan penelitian.....	71
6 : Lembar Pengajuan Judul.....	72
7 : Lembar Berita Acara.....	74
8 : Hasil Survei Angket.....	76
9 : Surat Keterangan Bebas Similarity.....	80
10 : Hasil Cek Plagiasi.....	81
11 : Kegiatan Penelitian.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di sekolah dasar tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga membentuk potensi nonakademik, karakter, keterampilan sosial, kedisiplinan, keberanian, dan semangat berprestasi. Sekolah dasar menjadi jenjang awal yang sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa secara menyeluruh. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran di sekolah tidak hanya dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler di dalam kelas, tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menjadi wadah pengembangan bakat dan minat siswa.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi siswa adalah ekstrakurikuler olahraga. Kegiatan olahraga di sekolah dasar dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna karena siswa tidak hanya dilatih secara fisik, tetapi juga dilatih untuk disiplin, bekerja sama, percaya diri, sportif, bertanggung jawab, dan memiliki mental yang kuat. Dalam konteks pendidikan jasmani, olahraga dapat menjadi sarana pembinaan karakter sekaligus menjadi jalan bagi siswa untuk meraih prestasi nonakademik. Yoseptry et al., (2025) menjelaskan bahwa manajemen latihan ekstrakurikuler olahraga yang baik dapat mendukung peningkatan prestasi nonakademik siswa melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan latihan.

Salah satu cabang olahraga yang banyak dikembangkan di lingkungan sekolah adalah pencak silat. Pencak silat merupakan olahraga bela diri asli Indonesia yang memiliki nilai budaya, seni, olahraga, dan pembentukan karakter. Pencak silat tidak hanya mengajarkan teknik serangan dan pertahanan diri, tetapi juga menanamkan nilai kedisiplinan, keberanian, tanggung jawab, pengendalian diri, sportivitas, serta rasa percaya diri. Bagi siswa sekolah dasar, pencak silat dapat menjadi sarana positif untuk mengembangkan kemampuan motorik, kekuatan fisik, kelincahan, konsentrasi, dan mental bertanding. Saputra et al., (2024) menyatakan bahwa ekstrakurikuler pencak silat efektif dalam mendukung pendidikan karakter siswa di sekolah.

Pembinaan pencak silat di sekolah dasar memiliki posisi strategis karena usia sekolah dasar merupakan masa awal perkembangan bakat olahraga. Pada usia ini, siswa mulai menunjukkan minat, kemampuan gerak, keberanian, dan potensi untuk dikembangkan secara lebih terarah. Apabila pembinaan dilakukan secara baik, terencana, dan berkelanjutan, maka kegiatan pencak silat dapat menjadi sarana peningkatan prestasi siswa, baik di tingkat sekolah, kecamatan, kabupaten, maupun kejuaraan lainnya. Hal ini sejalan dengan adanya berbagai ajang kompetisi olahraga pelajar, seperti O2SN, yang menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan dan menunjukkan prestasi di bidang olahraga. Demanto et al., (2025) menunjukkan bahwa profil atlet pencak silat tingkat sekolah dasar dipengaruhi oleh latihan, kemampuan fisik, teknik, mental, serta dukungan lingkungan sekolah dan keluarga.

Namun, keberhasilan pembinaan pencak silat tidak dapat dicapai secara instan. Pembinaan membutuhkan perencanaan program latihan, pelaksanaan latihan yang teratur, pelatih yang kompeten, dukungan sekolah, dukungan orang tua, sarana prasarana yang memadai, motivasi siswa, serta evaluasi yang berkelanjutan. Tanpa adanya pembinaan yang baik, potensi siswa tidak dapat berkembang secara optimal. Siswa yang sebenarnya memiliki bakat dalam pencak silat dapat kehilangan motivasi, kurang memiliki kesiapan teknik dan mental, serta kesulitan mencapai prestasi apabila program pembinaan tidak berjalan secara maksimal. Ramdani & Setiawan, (2025) menjelaskan bahwa pembinaan ekstrakurikuler pencak silat di sekolah dipengaruhi oleh kualitas pelatih, ketersediaan fasilitas, manajemen sekolah, program latihan, dan kendala yang terjadi selama proses pembinaan.

Permasalahan yang sering terjadi dalam pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah dasar antara lain jadwal latihan yang belum konsisten, program latihan yang belum tersusun secara sistematis, keterbatasan sarana latihan, kurangnya evaluasi hasil latihan, rendahnya motivasi sebagian siswa, serta belum maksimalnya dukungan dari lingkungan sekitar. Kondisi tersebut dapat berdampak pada kurang optimalnya peningkatan kemampuan siswa dalam pencak silat. Selain itu, apabila pembinaan tidak dilakukan secara terarah, maka kegiatan pencak silat hanya menjadi aktivitas tambahan tanpa

memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan prestasi siswa. Adam et al., (2026) menyatakan bahwa pembinaan prestasi pencak silat perlu memperhatikan organisasi pembinaan, pelatih, program latihan, sarana prasarana, dukungan sosial, dan evaluasi berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN 1 Tritik Kabupaten Nganjuk, diketahui bahwa sekolah tersebut menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat sebagai salah satu bentuk pembinaan olahraga bagi siswa. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 80 siswa dari berbagai jenjang kelas. Latihan dilaksanakan secara rutin setiap hari Selasa pukul 14.00–16.00 WIB. Namun, pada kondisi tertentu jadwal latihan dapat berubah menyesuaikan dengan agenda atau kegiatan sekolah. Seluruh proses latihan dibimbing oleh pelatih, Juprianto, S.Pd.SD., dan umumnya dilaksanakan di halaman sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembinaan pencak silat di SDN 1 Tritik telah berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari adanya jadwal latihan yang terstruktur, meskipun bersifat fleksibel mengikuti kegiatan sekolah, serta adanya pelatih yang secara aktif membimbing siswa dalam proses latihan sehingga kegiatan pembinaan dapat berlangsung secara terarah dan berkesinambungan.

Dari hasil observasi, sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan pencak silat di SDN 1 Tritik masih bersifat sederhana. Sarana yang tersedia antara lain matras atau alas latihan, peluit, seragam latihan, target tendangan, dan perlengkapan pendukung lainnya. Namun, beberapa fasilitas masih perlu ditingkatkan agar proses latihan dapat berjalan lebih aman, nyaman, dan maksimal. Keterbatasan sarana latihan dapat memengaruhi variasi latihan, keamanan siswa, dan kualitas pembinaan. Oleh karena itu, dukungan sekolah dalam menyediakan fasilitas yang memadai menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembinaan pencak silat. Hal ini sejalan dengan penelitian Ramdani & Setiawan, (2025) yang menunjukkan bahwa sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting dalam keberhasilan pembinaan ekstrakurikuler pencak silat di sekolah.

Selain sarana prasarana, hasil wawancara awal juga menunjukkan bahwa pelaksanaan pembinaan pencak silat di SDN 1 Tritik masih menghadapi

beberapa kendala. Kendala tersebut antara lain kehadiran siswa yang belum selalu konsisten, jadwal latihan yang kadang menyesuaikan kegiatan sekolah, keterbatasan waktu latihan, serta perlunya peningkatan motivasi siswa agar lebih serius dalam mengikuti latihan. Meskipun demikian, kegiatan pencak silat tetap mendapat perhatian karena dinilai mampu memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan, keberanian, kepercayaan diri, dan semangat berprestasi siswa. Nuraeni et al., (2025) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dapat membantu menumbuhkan karakter disiplin siswa sekolah dasar. Selain itu, Lilo et al., (2024) menunjukkan bahwa pembinaan pencak silat dapat memberikan dampak positif terhadap perilaku sosial peserta didik.

Dalam hal prestasi, siswa SDN 1 Tritik pernah mengikuti beberapa kegiatan atau perlombaan pencak silat, baik di tingkat sekolah, kecamatan, maupun kabupaten. Prestasi yang pernah diraih antara lain O2SN Tingkat Kabupaten. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pembinaan pencak silat di SDN 1 Tritik memiliki potensi untuk terus dikembangkan. Akan tetapi, prestasi yang telah dicapai perlu didukung dengan pembinaan yang lebih terencana dan berkelanjutan agar kemampuan siswa dapat meningkat secara optimal. Dengan adanya pembinaan yang baik, siswa diharapkan mampu memiliki kesiapan fisik, teknik, mental, dan kedisiplinan dalam mengikuti kejuaraan.

Secara teoritis, pembinaan olahraga merupakan proses yang dilakukan secara terarah, sistematis, dan berkesinambungan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mencapai prestasi. Pembinaan olahraga tidak hanya berkaitan dengan latihan fisik, tetapi juga mencakup aspek teknik, taktik, mental, motivasi, pengelolaan program latihan, sarana prasarana, serta evaluasi. Dalam pencak silat, pembinaan yang baik harus memperhatikan penguasaan teknik dasar, kondisi fisik, kedisiplinan latihan, kesiapan mental, dan pengalaman bertanding. Wiguno et al., (2024) menjelaskan bahwa pengembangan teknik dasar pencak silat merupakan bagian penting dalam proses pembinaan. Pratiwi et al., (2024) juga menunjukkan bahwa latihan yang terarah dapat membantu meningkatkan kemampuan teknik pencak silat, khususnya pada kecepatan tendangan sabit.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembinaan pencak silat memiliki pengaruh positif terhadap prestasi, kedisiplinan, karakter, motivasi, dan partisipasi siswa. Akhiyar & Wijaya, (2026) menjelaskan bahwa motivasi memiliki hubungan dengan tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Sutopo & Munir, (2023) menyatakan bahwa pembelajaran pencak silat pada siswa sekolah dasar memerlukan media dan metode yang sesuai agar siswa lebih mudah memahami gerakan dasar. Aldino, (2023) menegaskan bahwa analisis keterampilan gerak dasar diperlukan agar pelatih dapat mengetahui kemampuan teknik siswa dan menentukan langkah latihan yang sesuai. Efendi, (2022) juga menunjukkan bahwa metode latihan yang tepat dapat meningkatkan hasil latihan pencak silat siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu, kajian mengenai pembinaan pencak silat umumnya banyak dilakukan pada tingkat perguruan pencak silat, sekolah menengah, atau pusat pembinaan atlet. Maradjabessy, (2020) mengkaji pembinaan prestasi pencak silat pada pusat pendidikan dan latihan olahraga pelajar. Ramdani & Setiawan, (2025) meneliti evaluasi pembinaan ekstrakurikuler pencak silat pada jenjang sekolah menengah. Adam et al., (2026) meneliti pembinaan prestasi pencak silat pada pusat pendidikan dan latihan olahraga pelajar. Sementara itu, penelitian yang secara khusus mengkaji pembinaan pencak silat di tingkat sekolah dasar, khususnya di SDN 1 Tritik Kabupaten Nganjuk, masih perlu dikembangkan. Hal ini menjadi celah penelitian atau research gap, karena pembinaan olahraga seharusnya dimulai sejak usia dini, termasuk pada jenjang sekolah dasar.

Selain research gap, terdapat pula practical gap atau kesenjangan praktik di lapangan. Sekolah membutuhkan gambaran nyata mengenai bagaimana pelaksanaan pembinaan pencak silat yang selama ini berjalan, apa saja faktor pendukungnya, apa saja hambatannya, dan bagaimana pembinaan tersebut dapat berperan dalam meningkatkan prestasi siswa. Tanpa adanya survei, sekolah akan kesulitan mengetahui aspek mana yang sudah berjalan baik dan aspek mana yang masih perlu diperbaiki. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi sekolah dalam mengembangkan pembinaan pencak silat secara lebih baik.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya pembinaan olahraga pencak silat sebagai salah satu upaya peningkatan prestasi siswa di sekolah dasar. Pencak silat tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan olahraga, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan pengembangan potensi siswa. Apabila pembinaan dilakukan secara baik, maka siswa tidak hanya memperoleh keterampilan bela diri, tetapi juga memiliki sikap disiplin, percaya diri, tangguh, sportif, dan berorientasi pada prestasi.

Alasan memilih Sekolah Dasar Negeri 1 Tritik Kabupaten Nganjuk sebagai objek penelitian karena sekolah tersebut memiliki kegiatan pencak silat yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai sarana peningkatan prestasi siswa. Selain itu, berdasarkan observasi awal, kegiatan pencak silat di sekolah tersebut sudah berjalan, namun masih perlu dikaji lebih lanjut mengenai pelaksanaan pembinaan, dukungan yang tersedia, hambatan yang dihadapi, serta prestasi yang telah dicapai siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran faktual mengenai kondisi pembinaan pencak silat di SDN 1 Tritik.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Survei Pembinaan Pencak Silat sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Tritik Kabupaten Nganjuk.” Judul tersebut menegaskan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan survei untuk menggambarkan kondisi pembinaan pencak silat di sekolah. Pembinaan pencak silat dalam penelitian ini mencakup aspek perencanaan latihan, pelaksanaan latihan, pelatih, sarana prasarana, dukungan sekolah, dukungan orang tua, motivasi siswa, hambatan pembinaan, serta prestasi yang dicapai siswa. Adapun peningkatan prestasi siswa dimaknai sebagai usaha untuk mengembangkan kemampuan, keterampilan, kedisiplinan, dan pencapaian siswa melalui kegiatan pencak silat di sekolah dasar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat pembinaan pencak silat di Sekolah Dasar Negeri 1 Tritik Kabupaten Nganjuk yang meliputi perencanaan latihan,

pelaksanaan latihan, pelatih, sarana dan prasarana, dukungan sekolah, dukungan orang tua, motivasi siswa, dan evaluasi latihan?

2. Bagaimana tingkat prestasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di Sekolah Dasar Negeri 1 Tritik Kabupaten Nganjuk?
3. Bagaimana gambaran pembinaan pencak silat sebagai upaya peningkatan prestasi siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Tritik Kabupaten Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui tingkat pembinaan pencak silat di Sekolah Dasar Negeri 1 Tritik Kabupaten Nganjuk yang meliputi perencanaan latihan, pelaksanaan latihan, pelatih, sarana dan prasarana, dukungan sekolah, dukungan orang tua, motivasi siswa, dan evaluasi latihan.
2. Untuk mengetahui tingkat prestasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di Sekolah Dasar Negeri 1 Tritik Kabupaten Nganjuk.
3. Untuk mendeskripsikan pembinaan pencak silat sebagai upaya peningkatan prestasi siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Tritik Kabupaten Nganjuk.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmiah dalam bidang pendidikan jasmani, olahraga, dan pembinaan prestasi siswa, khususnya mengenai pembinaan pencak silat di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas pembinaan olahraga, ekstrakurikuler pencak silat, prestasi siswa, dan pengembangan bakat olahraga di lingkungan sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi pembinaan pencak silat di Sekolah Dasar Negeri 1 Tritik Kabupaten Nganjuk. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan dasar perbaikan program pembinaan agar kegiatan pencak silat lebih terarah, terencana, dan mampu mendukung peningkatan prestasi siswa.

b. Bagi Guru PJOK dan Pelatih Pencak Silat

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi guru PJOK dan pelatih dalam menyusun program latihan, meningkatkan kedisiplinan siswa, mengevaluasi hasil latihan, serta mengembangkan strategi pembinaan yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih aktif mengikuti kegiatan pencak silat, meningkatkan kemampuan diri, membangun kedisiplinan, serta menumbuhkan semangat berprestasi dalam bidang olahraga.

d. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai pentingnya dukungan keluarga dalam pembinaan pencak silat. Dukungan orang tua sangat dibutuhkan agar siswa memiliki motivasi, kedisiplinan, dan semangat dalam mengikuti latihan maupun kejuaraan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji pembinaan olahraga di sekolah dasar, khususnya pada cabang olahraga pencak silat. Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan pendekatan yang lebih luas, misalnya melalui analisis manajemen pembinaan, evaluasi program, atau hubungan pembinaan dengan prestasi siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Adam, M. I., Fataha, I., Dewi, R., & Gani, A. A. (2026). *Survei Pembinaan Prestasi Atlet Pencak Silat Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Gorontalo*.
- Akhiyar, M. A. M., & Wijaya, F. J. M. (2026). *Hubungan antara Motivasi dengan Tingkat Partisipasi Siswa dalam Ekstrakurikuler Pencak Silat di MIN 1 Gresik*.
- Aldino, B. J. (2023). *Analisis Keterampilan Gerak Dasar Tendangan Sabit pada Peserta Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMAN 1 Lawang*.
- Arifin, S. (2023). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat terhadap Pembentukan Kepribadian Siswa*.
- Asyhari. (2026). *A Survey of Elementary School Students' Interest in Pencak Silat Extracurricular Activities*.
- Azandi. (2024). *Management of Sports Extracurricular Activities*.
- Darmawan. (2026). *Motivation of Students to Engage in Pencak Silat Extracurricular Activities at SD Negeri 74 Palembang*.
- Darmawan, W., Iswana, B., & Hermansah, B. (2025). *Efektifitas Peran Orang Tua terhadap Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat SD Negeri 74 Palembang*.
- Demanto, I., Pauweni, M., & Kadir, S. S. (2025). *Profil Atlet Pencak Silat O2SN 2024 SD Negeri 94 Kota Utara*.
- Efendi, M. (2022). *Pengaruh Latihan Teknik Guntingan Bawah Menggunakan Media Audio Visual terhadap Hasil Latihan Siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat*.
- Fernanto. (2024). *Implementation of Character Education Through Extracurricular Pencak Silat*.
- Kodir. (2025). *Anaerobic Training: The Key to Peak Fitness for Young Pencak Silat Athletes*.
- Liloi, D. K., Murtono, T., Purwanto, D., Sukrawan, N., & Suhendra, T. A. (2024). *Dampak Pembinaan Pencak Silat terhadap Perilaku Sosial*.
- Mahfuzah. (2025). *Character Education in Pencak Silat Extracurricular Program*.
- Maradjabessy, F. (2020). *Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Pencak Silat*.

Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Maluku Utara.

- Mu'ammal, I. (2022). *The competence of a coach in sports: How does it correlate with athlete motivation?*
- Mudzakir, M. F. (2025). *Sports Extracurricular Activities and Student Development.*
- Nugroho, F. F., & Hamdani, H. (2024). *The Physical Fitness Level of Participants in the Pencak Silat Extracurricular Activity at SMA Negeri 2 Ponorogo Post the Covid-19 Pandemic.*
- Nugroho, S. N., Setiawan, I., Pendidikan, J., Kesehatan, J., & Rekreasi, D. (2023). Indonesian Journal for Physical Education and Sport Pembinaan Prestasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Suradadi Kabupaten Tegal Tahun 2021. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4, 245–252. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>
- Nuraeni, A., & Jasmani. (2025). *Penerapan sikap kedisiplinan pada anak sekolah dasar melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat sekolah dasar negeri bangkir skripsi.*
- Nuraeni, A., Supriyadi, T., & Suherman, A. (2025). *Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di Sekolah Dasar.*
- Pratiwi, P. I., Suharta, A., & Nasution, U. (2024). *The Effect of Resistance Band Training on the Speed of Sickle Kicks in Pencak Silat Extracurriculars.*
- Ramdani, F. S., & Setiawan, I. (2025). *Evaluasi Pembinaan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMA Negeri 3 Slawi, SMA Negeri 1 Bojong, dan SMK Negeri 1 Bumijawa Kabupaten Tegal.*
- Risandri, I., Carsiwan, & Rahmat, A. (2025). *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMAN 1 Kota Sukabumi.*
- Saputra, W. S., Rahmat, A., & Carsiwan. (2024). *Pengaruh Ekstrakurikuler Pencak Silat dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Siswa di Sekolah: Systematic Literature Review.*
- Söker, N. (2025). *Long-term athlete development in schools: A systematic review.*
- Sutopo, W. G., & Munir, A. (2023). *Audio-Visual Media in Online Learning Pencak Silat Elementary School Students.*

- Wiguno, L. T. H., Kurniawan, A. W., Wahyudi, H., Puspitasari, D. F., & Salamuddin, N. (2024). *Development of Basic Pencak Silat Techniques for High School Students*.
- Wulan. (2025). *Long-term Athlete Development Strategy for Young Athletes*.
- Yoseptry, R., Basin, Audah, I., Rahman, R., & Marlianty, R. (2025). *Manajemen Latihan Ekstrakurikuler Olahraga untuk Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa*.
- Yuanda. (2025). *Student Interest and Motivation in Tapak Suci Pencak Silat Extracurricular Activities*.